

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN
BELANJA DAERAH SEBAGAI MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :
MUFIDAH NUR KHOIRIYYAH
NIM 22108040044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN
BELANJA DAERAH SEBAGAI MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

MUFIDAH NUR KHOIRIYYAH

NIM 22108040044

PEMBIMBING:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.SC., AK., CA., ACPA.

19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-554/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul :

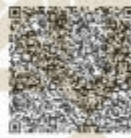
PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN BELANJA DAERAH SEBAGAI
MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUFIDAH NUR KHOIRIYYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040044
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.
SIGNED

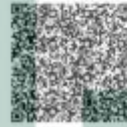
Valid ID: 6a9b7b1a6e0



Penguji I

Dr. Slamet Hariyanto, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 961b0b9c3d8

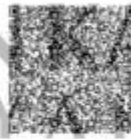


Penguji II

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 9d8f751d1b6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY



Yogyakarta, 12 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misneni Andriyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a9c226e9093

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mufidah Nur Khoiriyyah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Mufidah Nur Khoiriyyah
NIM : 22108040044
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN BELANJA DAERAH SEBAGAI MODERASI.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2026
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Arsyadi Ridha
M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.
NIP. 198304192015031002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufidah Nur Khoiriyyah

NIM : 22108040044

Jurusan Program Studi : Sarjana Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN BELANJA DAERAH SEBAGAI MODERASI" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Penyusun



Mufidah Nur Khoiriyyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufidah Nur Khoiriyyah
NIM : 22108040044
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN BELANJA DAERAH SEBAGAI MODERASI”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 26 Februari 2026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



(Mufidah Nur Khoiriyyah)

HALAMAN MOTTO

“Gagal berasal dari rasa takut yang tidak dilawan, gagal yang sesungguhnya adalah berhenti untuk mencoba”

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai, yang ada hanya niat yang terlalu rendah untuk melangkah”

“Tidak ada yang benar-benar mudah, tetapi Allah selalu membuatku mampu melewatinya.” (Mufidah Nur Khoiriyyah, 2026)



Last, but not least



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamater UIN Sunan Kalijaga tempat peneliti menimba ilmu, semoga karya sederhana ini dapat menjadi bagian kecil dari kontribusi peneliti bagi almamater.
2. Kedua orang tua tercinta dan kedua adik penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti, serta menjadi sumber motivasi utama dalam setiap langkah penulis.
3. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dorongan moral selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen pembimbing dan dosen pengajar, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang sangat berarti bagi penulis.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta motivasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Dan untuk diri sendiri, terimakasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal penulis untuk terus belajar dan berkarya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

اَ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
----	--------	---------	----------

ـ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>a</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansa</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>i</i>
كريم	Ditulis	<i>karim</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>u</i>
فروض	Ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

نوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN BELANJA DAERAH SEBAGAI MODERASI”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A.,M.Phil.,Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,Ak.,CA.,ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E.,M.Sc.,Ak.,CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Prasajo, S.E.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal penelitian hingga akhir.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Orang tua yang telah mengusahakan segala hal untuk penulis dan senantiasa memberikan segala bentuk dukungan, do'a dan motivasi sepanjang perjalanan penulis.
9. Kedua adik penulis yang menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Grup "Plat AD" dan "Mutaz Trinata" yang telah kebersamai dari tahun pertama perkuliahan sampai detik ini. Semoga pertemanan kita selamanya yaa...
11. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Syari'ah Angkatan 2022 dan yang telah kebersamai proses penulis.
12. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Pustaka	19
C. Kerangka Teoretik dan Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	35

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
E. Metode Pengujian Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Analisis Deskriptif	45
C. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	48
D. Pembahasan.....	60
E. Analisis Tambahan.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi.....	79
C. Keterbatasan.....	80
D. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pemilihan Model	40
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 7 Hasil Regresi	51
Tabel 4. 8 Uji t	54
Tabel 4. 9 Uji F	59
Tabel 4. 10 Uji Koefisien determinasi	59
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Data Tingkat Provinsi.....	72
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Data Tingkat Kabupaten/Kota.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komposisi pendapatan pemerintah daerah..... 3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Penelitian.....	88
Lampiran 1. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	202
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Chow	202
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Hausman	202
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Multikoleniaritas	203
Lampiran 1. 6 Hasil Uji Autokorelasi	203
Lampiran 1. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas	203
Lampiran 1. 8 Hasil Uji t.....	204
Lampiran 1. 9 Hasil Uji F	204
Lampiran 1. 10 Hasil Uji R Square.....	204
Lampiran 1. 11 Hasil Regresi Tingkat Provinsi.....	205
Lampiran 1. 12 Hasil Regresi Tingkat Kab/Kota.....	205



ABSTRAK

Desentralisasi fiskal menempatkan pemerintah daerah sebagai aktor utama dalam mengelola keuangan publik secara mandiri dan bertanggung jawab. Namun, efektivitas dana perimbangan pusat terhadap kinerja keuangan daerah masih perlu dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Kinerja Keuangan Daerah (KKD), dengan Belanja Daerah sebagai variabel moderasi, pada pemerintah daerah di seluruh Indonesia periode 2020–2024. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel (*Panel Least Squares*) data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan *software Stata* versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, sedangkan DAU dan DBH tidak berpengaruh signifikan. Belanja Daerah terbukti memoderasi hubungan DAK terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan belanja yang tidak disertai pengelolaan yang efisien dapat mengurangi efektivitas dana transfer dalam meningkatkan kinerja fiskal. Sebaliknya, Belanja Daerah tidak memoderasi hubungan antara DAU, DBH dan kinerja keuangan daerah. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan desentralisasi fiskal tidak hanya bergantung pada besarnya alokasi dana perimbangan, tetapi juga pada kualitas pengelolaan belanja dan kemampuan daerah dalam mengoptimalkan sumber pendapatan asli. Oleh karena itu, penguatan tata kelola fiskal dan peningkatan kemandirian keuangan daerah menjadi faktor kunci dalam mewujudkan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Desentralisasi Fiskal, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Daerah, Kinerja Keuangan Daerah, Data Panel.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Fiscal decentralization places local governments as the primary actors in managing public finances independently and responsibly. However, the effectiveness of central government balance funds on regional financial performance still needs to be studied. This study aims to analyze the effect of Revenue Sharing Funds (DBH), General Allocation Funds (DAU), and Special Allocation Funds (DAK) on Regional Financial Performance (KKD), with Regional Expenditure as a moderating variable. in local governments throughout Indonesia for the period 2020–2024. Using a quantitative approach with the panel data regression method (*Panel Least Squares*), the data used are secondary data obtained from the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) realization report obtained from the Directorate General of Fiscal Balance (DJPB) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Data processing and analysis were carried out using Stata *software* version 17. The results of the study indicate that DAK has a positive and significant effect on regional financial performance, while DAU and DBH have no significant effect. Regional Expenditure is proven to moderate the relationship between DAK and financial performance in a negative direction, which indicates that increased spending without efficient management can reduce the effectiveness of transfer funds in improving fiscal performance. Conversely, regional expenditure did not moderate the relationship between general allocation funds (DAU), regional revenue sharing (DBH), and regional financial performance. This finding confirms that the success of fiscal decentralization depends not only on the size of the allocation of balancing funds, but also on the quality of expenditure management and the region's ability to optimize its own-source revenue. Therefore, strengthening fiscal governance and increasing regional financial independence are key factors in achieving sustainable financial performance.

Keywords: Fiscal Decentralization, Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Regional Expenditure, Local Own-Source Revenue, Regional Financial Performance, Panel Data.

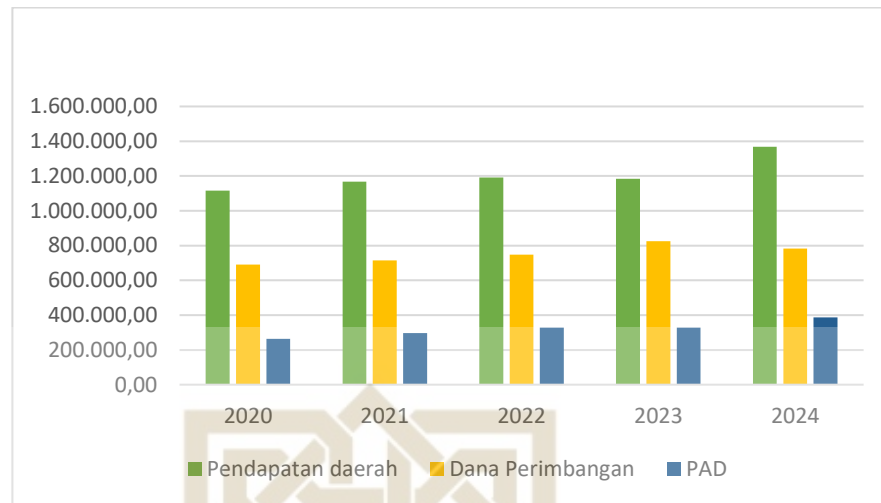
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah karena mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Sebaliknya, kinerja keuangan yang rendah mencerminkan adanya permasalahan dalam pengelolaan fiskal daerah, baik dari sisi perencanaan anggaran, pelaksanaan belanja, maupun pemanfaatan sumber pendanaan yang tersedia. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 menerangkan bahwa pemerintah daerah memiliki kewenangan menjalankan urusan pemerintahan dengan prinsip otonomi dan kerja sama. Sebagai implikasi dari penerapan otonomi daerah, pemerintah daerah memperoleh kewenangan yang luas dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan di wilayahnya, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan daerah yang disebut sebagai desentralisasi fiskal (Wahyudi & Kurniawati, 2022). Dick-Sagoe (dalam Sugiyanto & Musfirati, 2021) menyatakan bahwa desentralisasi mencakup penyerahan kewenangan dalam tiga aspek, yaitu administrasi, politik, dan fiskal. Desentralisasi fiskal melibatkan pemindahan wewenang pengelolaan keuangan, termasuk pemungutan pajak dan pengeluaran anggaran, kepada otoritas lokal. Konsep ini bertujuan untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan pembangunan yang lebih merata di berbagai wilayah (Halil & Ibrahim, 2024).

Dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal, pemerintah pusat memberikan dana perimbangan ke daerah yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk menciptakan keseimbangan antara keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan, bahwa Dana perimbangan terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) (Widowati *et al.*, 2024). DAU adalah dana yang dialokasikan untuk memfasilitasi pemerataan kemampuan keuangan antar daerah dan memenuhi kebutuhan daerah selama pelaksanaan desentralisasi dikarenakan tidak semua daerah memiliki kemampuan fiskal yang sama atau kuat. DAK adalah dana yang diberikan kepada daerah tertentu untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan tanggung jawab daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. DAK biasanya digunakan untuk membiayai kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar masyarakat yang belum mencapai standar tertentu untuk mendorong percepatan pembangunan daerah. Sedangkan, DBH merupakan dana yang kemudian diberikan kepada daerah dengan melihat potensi daerah tersebut (Ismayasari *et al.*, 2024). Ketiga komponen dana perimbangan/dana transfer tersebut merupakan sumber utama pendanaan bagi sebagian besar pemerintah daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Namun ketergantungan daerah terhadap ketiga komponen tersebut menunjukkan bahwa daerah tersebut kurang mandiri (Machfud *et al.*, 2020).



Gambar 1. 1 Komposisi pendapatan pemerintah daerah

Sumber : Data Diolah dari (DJPK RI), 2026.

Data menunjukkan bahwa komposisi pendapatan pemerintah daerah 2020-2024 sebagian besar masih ditopang oleh dana perimbangan daripada PAD. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketergantungan yang tinggi terhadap dana transfer pusat, sehingga efektivitas pengelolaan dana tersebut menjadi faktor kunci dalam menentukan kinerja keuangan pemerintah daerah (Wahyudi & Kurniawati, 2022). Menurut Rohanda dan Azhar (2023) kinerja keuangan daerah yang baik ditandai dengan semakin sedikitnya memperoleh dana perimbangan. Ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat merupakan fenomena umum dalam sistem desentralisasi di berbagai belahan dunia. Berdasarkan laporan World Observatory on Subnational Government Finance and Investment (2019), rata-rata porsi transfer dari pemerintah pusat mencapai 43% di negara-negara federal dan 53% pada negara-negara kesatuan (Dhakar, 2024). Analisis Litbang Kompas menunjukkan bahwa pada 2023, rata-rata pendapatan daerah di Indonesia masih bergantung pada

dana transfer pusat sebesar 79,4 %, sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya sekitar 20 % atau kurang dari itu. Hal ini menegaskan bahwa banyak daerah belum mandiri secara fiskal karena sebagian besar anggarannya berasal dari pusat, sehingga kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh besaran transfer, bukan kemampuan internal daerah (Gianie, 2024). Kekhawatiran yang muncul dari desentralisasi fiskal ini ialah ketergantungan yang tinggi terhadap dana perimbangan dan memunculkan ketidakefisienan belanja daerah dalam membiayai belanja daerah, sehingga mengindikasikan bahwa daerah tersebut tidak mandiri dalam mengelola keuangannya (Machfud *et al.*, 2020).

Belanja daerah merupakan instrumen utama dalam merealisasikan tujuan desentralisasi fiskal karena menjadi media transformasi sumber pendanaan menjadi output dan outcome pembangunan daerah (Sari & Halmawati, 2023). Kualitas dan komposisi belanja daerah mencerminkan prioritas kebijakan fiskal serta kapasitas manajerial pemerintah daerah dalam mengelola keuangan publik (Julia *et al.*, 2025). Penelitian Citra (2024), menyebutkan tekanan belanja daerah yang terus meningkat dapat menyebabkan pemerintah daerah mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anggarannya. Kondisi ini berpotensi menghambat pencapaian kinerja keuangan yang optimal. Oleh karena itu, belanja daerah tidak hanya berperan sebagai konsekuensi dari penerimaan DBH, DAU, dan DAK, tetapi juga berpotensi memengaruhi kuat atau lemahnya pengaruh dana perimbangan/dana transfer tersebut terhadap kinerja keuangan daerah. Dengan demikian, belanja daerah dapat berfungsi sebagai variabel yang

memperkuat atau justru memperlemah hubungan antara dana transfer pusat dan kinerja keuangan pemerintah daerah.

Topik mengenai pengaruh dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah telah dikaji dalam beberapa penelitian sebelumnya oleh Widowati dan Ismayasari (2024) kajian tersebut umumnya dilakukan tanpa mempertimbangkan peran variabel kontekstual yang dapat memengaruhi kekuatan hubungan antarvariabel. Berdasarkan kesenjangan ini, penelitian ini bertujuan menyelidiki apakah dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan belanja daerah sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian akuntansi sektor publik serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengelolaan fiskal yang lebih efektif dan efisien guna memperkuat kualitas alokasi anggaran dalam mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dana bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah dana alokasi umum berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?

3. Apakah dana alokasi khusus berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah belanja daerah memoderasi pengaruh dana bagi hasil terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?
5. Apakah belanja daerah memoderasi pengaruh dana alokasi umum terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?
6. Apakah belanja daerah memoderasi pengaruh dana alokasi khusus terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana bagi hasil terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana alokasi umum terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana alokasi khusus terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
4. Untuk mengetahui pengaruh belanja daerah memoderasi dana bagi hasil terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
5. Untuk mengetahui pengaruh belanja daerah memoderasi dana alokasi umum terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
6. Untuk mengetahui pengaruh belanja daerah memoderasi dana alokasi khusus terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam memperkaya literatur desentralisasi fiskal dengan menguji pengaruh DAU, DAK dan DBH terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah serta menempatkan belanja daerah sebagai variabel kontekstual yang memoderasi hubungan tersebut. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sektor Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah pusat dan daerah untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan transfer fiskal serta pengelolaan belanja daerah. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan dalam perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja guna meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kemandirian keuangan pemerintah daerah.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai desentralisasi fiskal serta peran DAU, DAK dan DBH dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan kerangka analisis bagi pembaca dalam mengkaji pengelolaan keuangan daerah secara empiris dan berbasis data.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab yang saling berkaitan. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat uraian latar belakang penelitian, dimulai dari pemaparan konteks umum hingga identifikasi permasalahan secara lebih spesifik terhadap fenomena yang masih relevan untuk dikaji secara ilmiah. Pada bagian ini juga dirumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses analisis empiris. Selain itu, dijelaskan pula tujuan penelitian serta kontribusi atau manfaat yang diharapkan, baik secara teoretis maupun praktis. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan yang memberikan gambaran ringkas mengenai struktur pembahasan pada setiap bab.

Bab II memuat landasan teori dan pengembangan hipotesis. Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang relevan sebagai dasar konseptual dalam menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Selanjutnya disajikan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian sebagai dasar pembentukan argumen ilmiah. Berdasarkan kajian teoritis dan empiris tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian serta disusun kerangka pemikiran yang menggambarkan alur hubungan logis antarvariabel.

Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman operasional dalam pelaksanaan penelitian. Uraian pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, penentuan populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel beserta indikator pengukurannya, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis secara empiris.

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini dipaparkan gambaran umum objek penelitian, karakteristik sampel, serta hasil analisis data yang telah dilakukan. Hasil pengujian tersebut kemudian dianalisis secara komprehensif untuk menjawab rumusan masalah dan mengevaluasi hipotesis yang telah diajukan berdasarkan landasan teori yang digunakan.

Bab V merupakan bagian penutup yang memuat rangkuman menyeluruh atas temuan penelitian yang telah diperoleh. Pada bab ini disajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, serta diuraikan implikasi penelitian. Selain itu, dijelaskan pula keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dan rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Kinerja Keuangan Daerah (KKD) dengan Belanja Daerah sebagai variabel moderasi pada objek penelitian pemerintah daerah di Indonesia periode 2020-2024 dengan menggunakan analisis regresi data panel dan pendekatan *Panel Least Square* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Bagi Hasil (DBH) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya penerimaan Dana Bagi Hasil yang diperoleh pemerintah daerah tidak secara langsung menentukan peningkatan atau penurunan kinerja keuangan daerah.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan DAU belum tentu mampu meningkatkan kinerja keuangan daerah secara langsung. DAU yang bersifat umum cenderung digunakan untuk membiayai belanja rutin sehingga tidak selalu berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah.

3. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa DAK yang bersifat spesifik dan dialokasikan untuk program prioritas mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan daerah.
4. Belanja Daerah tidak memoderasi hubungan Dana Bagi Hasil dan Kinerja Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Belanja Daerah tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara Dana Bagi Hasil dengan Kinerja Keuangan Daerah. Besar kecilnya belanja yang dilakukan oleh pemerintah daerah tidak mempengaruhi hubungan antara penerimaan Dana Bagi Hasil dan kinerja keuangan daerah.
5. Belanja Daerah tidak memoderasi hubungan antara Dana Alokasi Umum dan Kinerja Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat belanja daerah tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh DAU terhadap kinerja keuangan daerah.
6. Belanja Daerah memoderasi hubungan antara Dana Alokasi Khusus dan Kinerja Keuangan Daerah secara signifikan dengan arah negatif. Artinya, meskipun DAK berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, peningkatan belanja daerah yang tidak efisien dapat mengurangi efektivitas DAK dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dana transfer dari pemerintah pusat terhadap kinerja keuangan daerah sangat

dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan belanja daerah serta tingkat kemandirian fiskal daerah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi kebijakan yang dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, yaitu:

1. Optimalisasi Pengelolaan Dana Bagi Hasil (DBH)

Karena DBH terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah, pemerintah daerah perlu mengalokasikan dana tersebut secara lebih produktif dan efisien agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan fiskal.

2. Evaluasi Pemanfaatan Dana Alokasi Umum (DAU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu melakukan evaluasi terhadap struktur penggunaan DAU, khususnya agar tidak hanya terserap pada belanja rutin, tetapi juga diarahkan pada belanja produktif yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

3. Peningkatan Efektivitas Dana Alokasi Khusus (DAK)

DAK terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah. Namun, karena belanja daerah dapat memperlemah pengaruh tersebut, maka diperlukan peningkatan kualitas perencanaan dan pengawasan belanja agar penggunaan DAK benar-benar optimal dan tepat sasaran.

4. Peningkatan Efisiensi Belanja Daerah

Hasil moderasi menunjukkan bahwa peningkatan belanja daerah justru dapat memperlemah pengaruh DBH dan DAK terhadap kinerja keuangan apabila tidak dikelola secara efisien. Oleh karena itu, penguatan sistem pengendalian internal, transparansi anggaran, dan akuntabilitas belanja menjadi sangat penting.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan variabel DBH, DAU, DAK, dan Belanja Daerah sehingga masih terdapat kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan daerah namun belum dimasukkan dalam model.
2. Periode penelitian terbatas pada tahun pengamatan tertentu, sehingga belum dapat menggambarkan kondisi jangka panjang.
3. Pengukuran kinerja keuangan daerah menggunakan indikator rasio desentralisasi fiskal yang mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh aspek kinerja keuangan daerah.
4. Model penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum menggali faktor-faktor kualitatif seperti kualitas tata kelola, kapasitas SDM, dan faktor politik daerah.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menambahkan variabel lain seperti tingkat pertumbuhan ekonomi daerah, tingkat kemiskinan, ukuran pemerintah daerah, atau kualitas tata kelola untuk memperkaya model penelitian.
2. Memperpanjang periode pengamatan agar dapat melihat tren jangka panjang dan stabilitas pengaruh dana transfer terhadap kinerja keuangan daerah.
3. Menggunakan pendekatan metode lain, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
4. Mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas belanja daerah berdasarkan jenis belanja (belanja modal, belanja pegawai, dan belanja barang dan jasa) untuk melihat komponen mana yang paling memengaruhi kinerja keuangan.
5. Menggunakan pengukuran kinerja keuangan daerah lain selain indikator rasio desentralisasi fiskal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Junita, A., & Salman, M. (2022). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3 (2). <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/index>
- Akbar, M. F., Mareto, I., Adhiem, A. F. A., Firdaus, A. D., & Farid, A. (2023). The Financial Balance Policy Between Central and Local Government: Toward More Just Financial Allocation. *Yuridika*, 38(2), 415–430.
- Amanda, C. D. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 189–200.
- Arasyki, R. (2021, December 22). Miris, Hampir 65% Dana Alokasi Umum Digunakan Untuk Belanja Pegawai. https://kbr.id/articles/ragam/miris_hampir_65_dana_alokasi_umum_digunakan_untuk_belanja_pegawai.
- Ardhana, M.A. (2023). Pengaruh Belanja Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan. *Management and Accounting Research Statistics*.
- Aslindar, D.A., & Hapsari, H.P. (2022). Determinan Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi*.
- Baltagi, B. H. (2021). Spatial panel data models. In *Econometric Analysis of Panel Data* (pp. 391–424). Springer.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews). 1–236.
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2025). *Research Methods for Business, with eBook Access Code: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Budiana, R., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Pad Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Provinsi Di Indonesia Tahun 2020). *E-Proceeding*, 8(6), 8368–8375.
- Cahyadi, B., Hartati, S., & Hartaty, S. (2025). Pengaruh Kekayaan Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.9673>
- Citra, A.J., Masnila, N., & Mubarak, M.H. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Fiscal Stress Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Cooksey, R. (2020). *Descriptive Statistics for Summarising Data. Illustrating Statistical Procedures: Finding Meaning in Quantitative Data*, 61–139. https://doi.org/10.1007/978-981-15-2537-7_5

- Desky, D.A., Erlina, E., & Sirozuzilam, S. (2023). Pengaruh Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Aceh. *Jurnal Trias Politika*.
- Dewi, N. A. W. T., Dewi, L. G. K., & Wiguna, I. G. N. H. (2024). Analisis flypaper Effect dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Fiskal Daerah: Efek Moderasi Upaya Pajak. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 1–19. <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2019/02/JURNAL-DEFIS-EDISI-IV.pdf>
- Dhokal, M. H. (2024). Empirical Review on Intergovernmental Fiscal Transfer in Nepal. *Global Scientific and Academic Research Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(8), 41-50. <https://gsarpublishers.com/wpcontent/uploads/2024/08/GSARJMS1302024-FT-Gelary-script.pdf>
- Difinubun, Y., & Gudono, M. (2021). Kinerja Keuangan Daerah Pemekaran Ditinjau Dari Rasio Dan Indeks Keuangan. *Financial And Accounting Indonesian Research*. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v1i1.1404>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (n.d.). Apa yang dimaksud dengan Belanja Daerah. Retrieved February 8, 2026, from <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaqa=apa-yang-dimaksud-dengan-belanja-daerah#:~:text>
- DJPK. (2020). Jenis-jenis Dana Perimbangan. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaqa=apa-saja-jenis-jenis-dana-perimbangan>
- Elvira, E., Susanto, S., & Soriano, E. M. (2023). The Challenges of Decentralization Fiscal Regulations: Experience from the Philippines. *Bestuur*, 11(2), 235–252.
- Fikri, F. (2020). Flypaper effect analysis on regional expenditure in East Java Province, Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/8434>
- Fintari, S. (2020). Pengaruh Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). *JIAPI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Pemerintahan Indonesia*.
- Gramlich, E. (2023). The Stimulative Effects of Intergovernmental Grants: Or Why Money Sticks where it Hits. In *Financing federal systems* (pp. 127–143). <https://doi.org/10.4337/9781035303557.00011>
- Halil, A., & Ibrahim, H. (2024). Decentralization and its Impact on Improving Public Services. *International Journal of Social Sciences*, 7(2), 45-53.
- Heydemans, Y., Legian, A., & Walewangko, E. (2025). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Serta Dampaknya Pada Keterlambatan Penyerapan Anggaran Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6 no.3. <https://doi.org/1047467/elmal.v6i3.6844>
- Hines, J. R., & Thaler, R. H. (1995). Anomalies: The Flypaper Effect. *Journal of Economic Perspectives*, 9(4), 217–226. <https://doi.org/10.1257/jep.9.4.217>

- Hutagaol, K. (2025). Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss. *Jurnal Padeagogik*, 8(2), 15–28.
- Imtikhanah, S., & Fitrayudi, M. (2025). Flypaper Effect of General Allocation Funds and Regional Revenue in Central Java-Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/REVIU/article/view/26025>
- Ismayasari, C., Ariessa, Y., & Budi, W. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi, Dana Umum, Alokasi Khusus Dan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Eks Karesidenan Surakarta Tahun Anggaran 2016-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.
- Jankovic, S. (2022). The Multivariate Statistical Analysis – Multiple Linear Regression. *International Journal on Biomedicine and Healthcare*.
<https://doi.org/10.5455/ijbh.2022.10.173-175>
- Julia, R., Yulina, B., & Mayasari, R. (2025). Pengaruh Belanja Daerah, Fiscal Stress, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 8(1), 147–158.
<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v8i1.20090%0Ahttp://103.150.193.198/index.php/mediasi/article/download/20090/9878>
- Kelly, M., Martin-Peters, T., & Farber, J. S. (2024). Secondary Data Analysis: Using existing data to answer new questions. *Journal of Pediatric Health Care: Official Publication of National Association of Pediatric Nurse Associates & Practitioners*.
<https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2024.03.005>
- Kusuma, I. N., Wiralaga, H. K., & Yuniarti, P. (2025). Flypaper Effect in PAD, DAU, & DAK on the Regional Expenditure in 2019-2023. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*.
<https://doi.org/10.59059/jupiekes.v3i2.2182>
- Lago, M. E., Lago-Peñas, S., & Martinez-Vazquez, J. (2024). On the effects of intergovernmental grants: a survey. *International Tax and Public Finance*, 31(3), 856–908. <https://doi.org/10.1007/s10797-023-09816-7>.
- Machfud, M., Asnawi, A., & Naz'aina, N. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dana Otonomi Khusus Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*.
- Mahendra, A., & Barus, N. B. . (2023). Pengaruh Belanja Modal dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8842–8852.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7634>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. Fihris: *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40.
<https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Mohan, A. (2025, October 7). Optimalisasi Penyerapan Anggaran Jadi Kunci Efektivitas Belanja Publik. Radio Republik Indonesia. <https://rri.co.id/fak->

[fak/berita-lain/1885419/optimalisasi-penyerapan-anggaran-jadi-kunci-efektivitas-belanja-publik#:~:text](https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2581)

- Nurdyastuti, T., Suroto, S., & Rodiza, M.R. (2024). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Soloraya: Peran Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus. *Excellent*.
- Oates, W. E. (1999). An Essay on Fiscal Federalism. *Journal of Economic Literature*, 37(3), 1120–1149. <https://doi.org/10.1257/jel.37.3.1120>
- Pangestu, R. (2023). Pengaruh Pajak Daerah, Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*.
- Permatasari, D., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Kemandirian, Efektifitas Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2581>
- Pradana, E. Y., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 192–209. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5979>
- Priyono, N., Fatimah, A.N., & Nurcahya, Y.A. (2020). Pengaruh Pad Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa Tengah. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*.
- Putra, R., Wijayanti, R., & Ardhiarisca, O. (2020). Measurement Of Regional Government Financial Performance In Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.619>
- Rangkuti, M. R., Sihombing, M., Kusmanto, H., & Ridho, H. (2024). Fiscal Decentralization and Community Participation in Education Services in Deli Serdang Regency, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 19(5).
- Rohanda, A., & Azhar, I. (2023). Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kinerja Keuangan Daerah (Studi Pada Kabupaten Aceh Tamiang). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*.
- Runtunuwu, P. C. H., Mazelan, N. A., & Rajasekera, J. (2023). Analysis of government funding performance on economic growth and human development index in Indonesia. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 18(2), 136–148.
- Saputri, S. (2020). Pengaruh Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten Badung. *Riset Dan Akuntansi*, 1999(23), 452–459.
- Sari, B. I., & Halmawati. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. *Mapping the Posthuman*, 3(1), 56–60. <https://doi.org/10.4324/9781003322603-5>
- Sari, B. I., & Wati, H. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

- Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.356>
- Sasana, H. (2009). Peran Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(1), 103. <https://doi.org/10.23917/jep.v10i1.811>
- Sema, L. J. (2021). Analisis Flypaper Effect Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 6.
- Setiawan, R., Oktaroza, M., & Purnamasari, P. (2020). Pengaruh Tingkat Kekayaan Daerah, Belanja Daerah, dan Hasil Opini Audit terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. 484–488. <https://doi.org/10.29313/.v0i0.21189>
- Setiawati, E., & Zulfikar, Z. (2022). Flypaper effect on regional expenditure and the imp on regencies/municipalities financial performance in Indonesia. *International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 411–425.
- Shatila, A.-Z., Rahayu, S., & Jumaili, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Lentera Bisnis*. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i2.772>
- Skinner, C. (2020). Quantitative Research. Handbook for Research Students in the Social Sciences. <https://doi.org/10.4324/9781003070993-21>
- Sugiyanto, H., & Musfirati, A. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Dan Dana Keistimewaan Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. *Jurnal Substansi*, 5 No.1. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i1.1382>
- Syahrina, D. (2020). Flypaper effect analysis on local government budgets in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*. <https://mail.ejbm.org/index.php/ejbm/article/view/427>
- Wahyudi, S. T., & Kurniawati, L. (2022). The Effect Of Fiscal Decentralization On Economic Growth : A Study Of The Province Level In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 37. <https://doi.org/10.24843/JEKT.2022.v15.i01.p03>
- Wati, L.N., Ispriyahadi, H., & Zakaria, D. (2022). The Flypaper Effect Phenomenon Of Intergovernmental Transfers During The Covid-19: Evidence From Indonesia. *Zbornik radova Ekonomskog fakulteta u Rijeci: časopis za ekonomsku teoriju i praksu/Proceedings of Rijeka Faculty of Economics: Journal of Economics and Business*.
- Widowati, N., Mulyana, D., & Supriadi, A. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil dan Jumlah Penduduk terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*.
- Wooldridge, J. M. (2025). Two-way fixed effects, the two-way mundlak regression, and difference-in-differences estimators. *Empirical Economics*, 69(5), 2545–2587.

- Wulandari, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Di Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i2.303>
- Yudiastuti, L. N., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2025). Belanja Modal Memoderasi Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Accounting and Finance Management*.
- Yuliawati, S., Zuliyana, M., & Rani, S. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kab/Kota di Provinsi Sumatera. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*.

